**THE MASTERY OF HIRAGANA LETTERS IN JAPANESE
LANGUAGE LEARNING FOR CLASS X STUDENTS OF SMAN 9
PEKANBARU**

Silvia Hildebertha Panjaitan¹ Merri Silvia Basri² Dini Budiani³

Silvia.hildebertha3642@student.unri.ac.id¹ Merri.silvia@lecturer.unri.ac.id²

Dini.budiani@lecturer.unri.ac.id³

Phone Number : 082214714828

*Japanese Language Education Study Program
Language and Arts Department
Faculty of Teacher Training and Education
Riau Univercity*

Abstract: *This study discusses the mastery of Hiragana letters in Japanese language learning for class X students of SMAN 9 Pekanbaru. In Japan there are 3 types of letters that must be learned, namely Hiragana, Katakana and Kanji. In this case the researcher chose Hiragana letters because Hiragana letters are very different from the alphabet letters that we usually learn. The purpose of this study was to describe the mastery of Hiragana letters to class X students of SMAN 9 Pekanbaru. The type of research used in this research is quantitative research with descriptive method. The population in this study were students of class X SMAN 9 Pekanbaru, amounting to 65 people. The sample in this study were students of class X IPA 4 SMAN 9 Pekanbaru, totaling 30 people. The data of this research are students' test scores in mastering Hiragana letters in Japanese language learning. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the mastery of Hiragana characters in Japanese learning in general is in the "adequate" qualification with an average obtained of 68,8.*

Key Words: *The mastery, Japanese Characters, the Hiragana Letters*

PENGUASAAN HURUF HIRAGANA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG SISWA KELAS X SMAN 9 PEKANBARU

Silvia Hildebertha Panjaitan¹ Merri Silvia Basri² Dini Budiani³

Silvia.hildebertha3642@student.unri.ac.id¹ Merri.silvia@lecturer.unri.ac.id²

Dini.budiani@lecturer.unri.ac.id³

Nomor Telepon : 082214714828

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang penguasaan huruf Hiragana dalam pembelajaran bahasa Jepang siswa kelas X SMAN 9 Pekanbaru. Di Jepang terdapat 3 jenis huruf yang harus dipelajari yaitu Hiragana, Katakana dan Kanji. Dalam hal ini peneliti memilih huruf Hiragana dikarenakan huruf Hiragana yang sangat berbeda dengan huruf alfabeth yang biasanya kita pelajari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penguasaan huruf Hiragana kepada siswa kelas X SMAN 9 Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 9 Pekanbaru yang berjumlah 65 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 4 SMAN 9 Pekanbaru yang berjumlah 30 orang. Data penelitian ini adalah nilai tes siswa dalam penguasaan huruf Hiragana pada pembelajaran bahasa Jepang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penguasaan huruf Hiragana siswa pada pembelajaran bahasa Jepang secara umum berada pada kualifikasi “cukup” dengan rata-rata yang didapat sebesar 68,8.

Kata kunci: Penguasaan, huruf *Jepang*, huruf *Hiragana*

PENDAHULUAN

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang sulit dipelajari oleh Indonesia karena banyaknya beban yang harus ditempuh oleh si pembelajar. Namun, tidak sedikit pula pembelajar yang memilih bahasa Jepang sebagai salah satu bahasa asing yang diminati untuk dipelajari. Tercatat pada tahun 2018 jumlah pembelajar Indonesia menduduki peringkat kedua terbanyak yang mempelajari bahasa Jepang setelah China dengan jumlah pembelajar sebanyak 706.603 orang (The Japan Foundation, 2018). Dalam mempelajari bahasa asing terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara. Hendaknya keempat aspek tersebut harus dikuasai dengan baik dalam pembelajaran bahasa asing. Dalam mempelajari bahasa asing, terkhusus bahasa Jepang memiliki beberapa kesulitan tersendiri dikarenakan dalam belajar huruf bahasa Jepang memiliki karakteristik yang berbeda-beda.

Huruf merupakan hal mendasar yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa dalam mempelajari bahasa Jepang. Untuk mempelajari huruf saja diperlukan waktu yang cukup lama, hal ini dikarenakan terdapat 3 jenis huruf Jepang yang harus dipelajari yaitu *Hiragana*, *Katakana* dan *Kanji*. Huruf Jepang pertama yang diajarkan adalah huruf *Hiragana* yang berjumlah 46 karakter. Huruf *Hiragana* merupakan huruf yang terbentuk dari coretan-coretan yang melengkung dan pada awalnya huruf *Hiragana* digunakan oleh kaum wanita sehingga huruf *Hiragana* disebut *onnade* (Ishida dalam Sudjianto, 2003). Meskipun jumlah huruf *Hiragana* tidak sebanyak huruf *Kanji*, namun cukup banyak pemula yang merasa kesulitan saat mempelajari huruf *Hiragana*. Terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi pembelajar dalam mempelajari huruf *Hiragana*, salah satunya yaitu dikarenakan huruf *Hiragana* yang sangat berbeda dengan huruf alfabeth yang biasanya mereka lihat. Wickham (2019) menyebutkan bahwa kesulitan yang dialami pembelajar dalam mempelajari huruf *Hiragana* biasanya berupa kesulitan membaca atau mengucapkan huruf, kesulitan mengingat bentuk huruf dan membedakan bentuk huruf yang mirip seperti huruf あ(A) dan お(O), lalu わ(Wa), ね(Ne) dan れ(Re), ん(Nu) dan め(Me), は(Ha) dan ほ(Ho), た(Ta) dan な(Na), さ(Sa) dan き(Ki), る(Ru) dan ろ(Ro).

Pembelajaran bahasa Jepang di tingkat SMA mulai banyak dilaksanakan di seluruh Indonesia. Salah satunya yaitu SMAN 9 Pekanbaru yang menjadikan bahasa Jepang sebagai salah satu mata pelajaran bahasa asing di sekolah sejak tahun 2006. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru pengampu mata pelajaran bahasa Jepang di SMAN 9, menyebutkan bahwa masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajari huruf *Hiragana* salah satunya adalah siswa masih banyak yang merasa bingung pada saat harus menulis huruf *Hiragana* yang telah mereka pelajari sehingga siswa sering menggunakan huruf *Romaji* (latin) dalam pembelajaran sehari-hari. Selama ini pembelajaran huruf *Hiragana* di kelas X dilakukan dengan cara guru menjelaskan cara baca dan menulis huruf *Hiragana* menggunakan *power point*. Kemudian siswa berlatih menulis di buku masing-masing. Setelah itu siswa ditugaskan untuk menulis kata-kata apa saja menggunakan huruf *Hiragana* yang baru mereka pelajari. Namun, hanya sedikit siswa yang mengerjakan tugas tersebut, dikarenakan masih banyak siswa yang masih merasa bingung dalam membedakan huruf dan juga banyak siswa yang merasa bosan dalam belajar huruf *Hiragana*.

Sebagai pembelajar tingkat awal yang mempelajari bahasa Jepang, pembelajar pada tingkat SMA membutuhkan pengetahuan dasar dalam mempelajari bahasa Jepang yaitu huruf *Hiragana*. Huruf *Hiragana* merupakan salah satu unsur yang terpenting yang harus dipelajari dalam belajar bahasa Jepang. Pamungkas (2013:7) menyatakan bahwa *Hiragana* adalah huruf Jepang yang digunakan untuk menuliskan kata-kata yang asli dari Jepang, baik itu kata tempat, benda maupun jenis kata lainnya. Huruf *Hiragana* merupakan huruf yang paling awal dipelajari dalam pembelajaran bahasa Jepang terutama pada tingkat pemula seperti tingkat sekolah menengah atas dan biasanya dipelajari sebelum belajar huruf *Katakana* dan *Kanji*. Oleh karena itu, melihat betapa pentingnya huruf *Hiragana* dipelajari dalam pembelajaran bahasa Jepang maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana penguasaan huruf *Hiragana* dalam pembelajaran bahasa Jepang siswa kelas X SMAN 9 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi di dalam sebuah penelitian. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil tes penguasaan huruf *Hiragana* dalam pembelajaran bahasa Jepang siswa kelas X SMAN 9 Pekanbaru yang telah diujikan, dimana data tersebut berupa angka dan harus diolah dengan menggunakan metode statistik.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Sesuai dengan pernyataan Sutedi (2011: 20) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan (menjabarkan) suatu keadaan atau fenomena yang ada secara apa adanya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 9 Pekanbaru yang mempelajari bahasa Jepang sebagai pelajaran lintas minat dengan jumlah siswa sebanyak 65 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu 30 orang. Instrumen yang akan digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes. Sesuai yang dikatakan Arikunto (2002: 127) Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan huruf *Hiragana* dalam pembelajaran bahasa Jepang siswa kelas X SMAN 9 Pekanbaru. Teknik analisis data menggunakan metode statistik dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan huruf *Hiragana* dalam pembelajaran bahasa Jepang siswa kelas X SMAN 9 Pekanbaru. Sebelum melihat hasil penelitian yang diperoleh melalui instrumen tes yang telah dilakukan oleh siswa yang berjumlah 30 orang, berikut ini adalah standar penilaian KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang telah ditetapkan oleh sekolah SMAN 9 Pekanbaru:

Tabel 1. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal

Nilai	Nilai Huruf	Keterangan
96-100	A	Sangat Baik
91-95	A-	
86-90	B+	Baik
81-85	B	
76-80	B-	
71-75	C+	Cukup
66-70	C	
41-65	D	Kurang
0-40	E	Sangat Kurang

1. Analisis Data

Analisis data diperoleh dari hasil tes. Berikut ini adalah hasil dari tes yang telah dikumpulkan:

Tabel 2. Hasil Tes Siswa Kelas X SMAN 9 Pekanbaru

HASIL TES KELAS X SMAN 9 PEKANBARU							
No	Nama	Nilai	Keterangan	No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	AAU	76	Baik	16.	NP	76	Baik
2.	ADR	72	Cukup	17.	RH	60	Kurang
3.	AH	68	Cukup	18.	RM	68	Cukup
4.	AR	64	Kurang	19.	RSG	72	Cukup
5.	ASZ	64	Kurang	20.	SA	68	Cukup
6.	AZA	60	Kurang	21.	SAR	68	Cukup
7.	DAS	72	Cukup	22.	SFA	76	Baik
8.	DM	60	Kurang	23.	SMN	72	Cukup
9.	FJ	60	Kurang	24.	SS	64	Kurang
10.	IK	64	Kurang	25.	STA	64	Kurang
11.	IN	76	Baik	26.	VA	76	Baik
12.	INA	72	Cukup	27.	WIS	72	Cukup
13.	IS	60	Kurang	28.	WT	72	Cukup
14.	JA	72	Cukup	29.	YF	68	Cukup
15.	KA	72	Cukup	30.	ZR	76	Baik

Data di atas dikelompokkan berdasarkan standar penilaian yang telah ditetapkan oleh sekolah SMAN 9 Pekanbaru. Standar penilaian KKM mata pelajaran bahasa Jepang adalah 70. Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat jumlah siswa yang masuk pada standar penilaian sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Dari hasil tes tersebut dapat dilihat bahwa tidak ada siswa yang mendapatkan nilai sangat baik dan sangat kurang. Terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai baik, cukup dan kurang. Siswa yang mendapatkan standar penilaian dengan kategori baik berjumlah 6 orang, siswa yang mendapatkan standar penilaian dengan kategori cukup berjumlah

14 orang dan siswa yang mendapatkan standar penilaian dengan kategori kurang berjumlah 10 orang.

Untuk mengetahui tingkat penguasaan huruf *Hiragana* dalam pembelajaran bahasa Jepang siswa kelas X SMAN 9 Pekanbaru dapat dilihat pada nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata dan standar deviasi serta kategori dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Nilai Keseluruhan Tes Penguasaan Huruf *Hiragana*

	Nilai Max	Nilai Min	Rata-Rata (M)	Standar Deviasi	Kategori
Penguasaan Huruf <i>Hiragana</i>	76	60	68,8	5,59	Cukup

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai maksimum yang didapat sebesar 76 dengan kategori baik dan nilai minimum yang didapat sebesar 60 dengan kategori kurang. Pada hasil tes juga terdapat nilai rata-rata siswa sebesar 68,8 yang artinya nilai tersebut berada pada kategori cukup dengan standar deviasi yang didapat sebesar 5,59. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa penguasaan huruf *Hiragana* dalam pembelajaran bahasa Jepang siswa kelas X SMAN 9 Pekanbaru dapat dikatakan cukup. Hal tersebut dilihat dari nilai rata-rata sebesar 68,8 dan nilai KKM yang telah ditetapkan SMAN 9 sebesar 70 dengan kategori cukup.

Selain dilihat dari nilai siswa yang tergolong cukup, pada saat peneliti melaksanakan penelitian terlihat bahwa masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menguasai bentuk huruf Hiragana dan sulit membedakan huruf Hiragana yang mirip seperti huruf さ “sa” dengan ち “chi”, ぬ “nu” dengan め “me”, ね “ne” わ “wa” dan れ “re”, る “ru” dengan ろ “ro”. Sehingga karena beberapa kesulitan tersebut, banyak siswa yang hanya mendapatkan nilai cukup.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui penguasaan huruf *Hiragana* dalam pembelajaran bahasa Jepang siswa kelas X SMAN 9 Pekanbaru. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan diatas bahwa penguasaan huruf Hiragana siswa termasuk dalam kategori cukup. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata tes siswa sebesar 68,8 dan jika dilihat pada standar penilaian yang telah ditetapkan oleh SMAN 9 Pekanbaru nilai rata-rata tersebut berada pada kategori cukup.

Selain dilihat dari nilai, penguasaan huruf Hiragana siswa tergolong cukup juga terlihat dari tingkat penguasaan siswa di dalam kelas. Di kelas siswa masih banyak yang merasa kesulitan dalam menguasai bentuk huruf Hiragana dan terlihat sulit membedakan huruf Hiragana yang mirip seperti huruf さ “sa” dengan ち “chi”, ぬ “nu”

dengan め “me”, ね “ne” わ “wa” dan れ “re”, る “ru” dengan ろ “ro”. Sehingga karena beberapa kesulitan tersebut, banyak siswa yang hanya mendapatkan nilai cukup.

Rekomendasi

Saran dalam penelitian ini, peneliti berharap agar pembelajar dapat lebih menguasai huruf Hiragana dan sering berlatih lagi dalam menulis huruf *Hiragana*. Lalu peneliti juga berharap untuk pengajar agar supaya lebih intens lagi dalam mengajar khususnya dalam pembelajaran membedakan huruf *Hiragana* yang mirip.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dahidi, A. S. 2003. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang* ,PT. Kesaint Blanc Indah Corp.
- Hardiansyah, Septian. 2012. “Identifikasi Kesulitan Mempelajari Bahasa Jepang pada Siswa SMA Islam Sudirman Ambarawa”. *Chi’e : Journal of Japanese Learning and Teaching* 1, no.1.
- Kou, Matsumoto. 2006. 日本語教師の役割／コースデザイン。国際流基金日本語教授法シリーズ 1。Tokyo : The Japan Fondation
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke24. Alfabeta: Bandung.
- Sutedi, D. 2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang: Pedoman bagi Guru dan Calon Guru dalam Meneliti Bahasa Jepang dan pengajarannya*, Bandung: UPI Press.
- The Japan Foundation. (2018). *Survey Report On Japanese-Language Education Abroad 2018*[online]Tersedia:www.jpf.go.jp/survey_2018/Repor.pdf.
- Wickham, M. 2019. *Thana-Marketing Strategy: Exploring the 8Ps that Dare Not Speak Their Name*. Australia: School of Management, University of Tasmania, Australia.